

BAB V.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh penggunaan media aplikasi Prezi terhadap hasil belajar pembuatan macam-macam tusuk dasar pada siswa kelas X Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai, maka ditarik kesimpulan diantaranya adalah :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pembuatan macam-macam tusuk dasar yang pembelajarannya menggunakan media aplikasi *Prezi* (kelas eksperimen) berada pada kategori "Tinggi". Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 93,31. Seluruh siswa pada kelas eksperimen ini berhasil melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pembuatan macam-macam tusuk dasar yang pembelajarannya menggunakan media *Power Point* (kelas kontrol) berada pada kategori "Sedang". Nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol sebesar 64,40 hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas kontrol belum mampu mencapai batas tuntas KKTP.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan media pembelajaran aplikasi *Prezi* terhadap hasil belajar praktik siswa. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,43. Nilai ini jauh lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 2,02 pada taraf signifikansi 5% ($df = 41$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a)

diterima. Media *Prezi* terbukti lebih efektif meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa karena memiliki berbagai macam fitur visualisasi yang mendukung dibandingkan media *Power Point*.

5.2 Impikasi

1. Bagi guru mata pelajaran, Temuan ini memberikan dasar bagi guru untuk mulai beralih dari penggunaan media presentasi statis (seperti PowerPoint konvensional) menuju media yang lebih inovatif. Mengingat materi pembuatan tusuk dasar memerlukan ketelitian detail, penggunaan Prezi yang mampu menyoroti (*zoom-in*) bagian-bagian kecil dari langkah kerja dapat meminimalkan kesalahan teknik pengerjaan siswa sejak dini.
2. Bagi siswa, Penggunaan media aplikasi Prezi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan. Peningkatan hasil belajar sebesar 28,91% menunjukkan bahwa media ini mempermudah siswa dalam memvisualisasikan instruksi kerja secara mandiri.
3. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen sekolah untuk terus mendukung digitalisasi pembelajaran. Hal ini mencakup penyediaan fasilitas internet yang memadai serta pelatihan berkala bagi tenaga pendidik dalam mengoperasikan platform pembelajaran interaktif berbasis *cloud* guna menciptakan ekosistem belajar yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat membangun dan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah, pihak SMK Swasta Setia Budi Binjai diharapkan dapat memfasilitasi akses internet (*Wifi*) di setiap ruang kelas maupun laboratorium praktik. koneksi internet yang stabil sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan penggunaan medi pembelajaran aplikasi *Prezi*. Selain itu sekolah dapat mengadakan pelatihan pembuatan media interaktif bagi tenaga pendidik.
2. Bagi Siswa, diharapkan dapat memanfaatkan penggunaan media visual di kelas untuk lebih fokus memperhatikan langkah-langkah kerja pada materi yang diajarkan. Ketelitian dalam mengamati detail materi baik itu gambar maupun video pada presentasi sangat berpengaruh terhadap kerapian hasil praktik pembuatan tusuk-tusuk dasar.
3. Bagi Mahasiswa atau Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi dasar. Mahasiswa yang berminat meneliti kajian serupa disarankan untuk menguji efektivitas aplikasi *Prezi* pada materi berbeda di program studi tata busana atau membandingkan dengan *platfrom* presentasi interaktif versi lainnya.